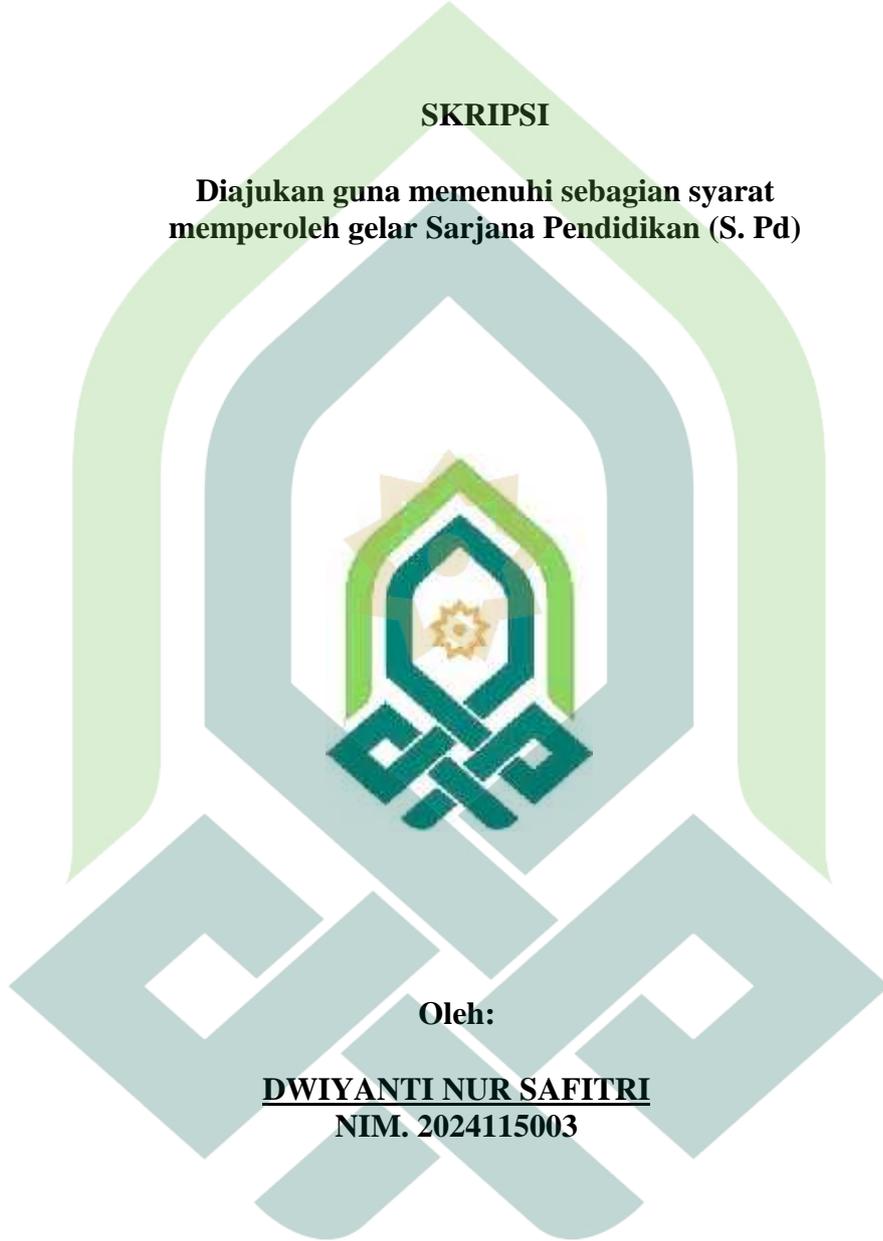




**MODEL PENGAWASAN ORANG TUA
DALAM PENGGUNAAN *GADGET* UNTUK
MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

DWIYANTI NUR SAFITRI

NIM. 2024115003

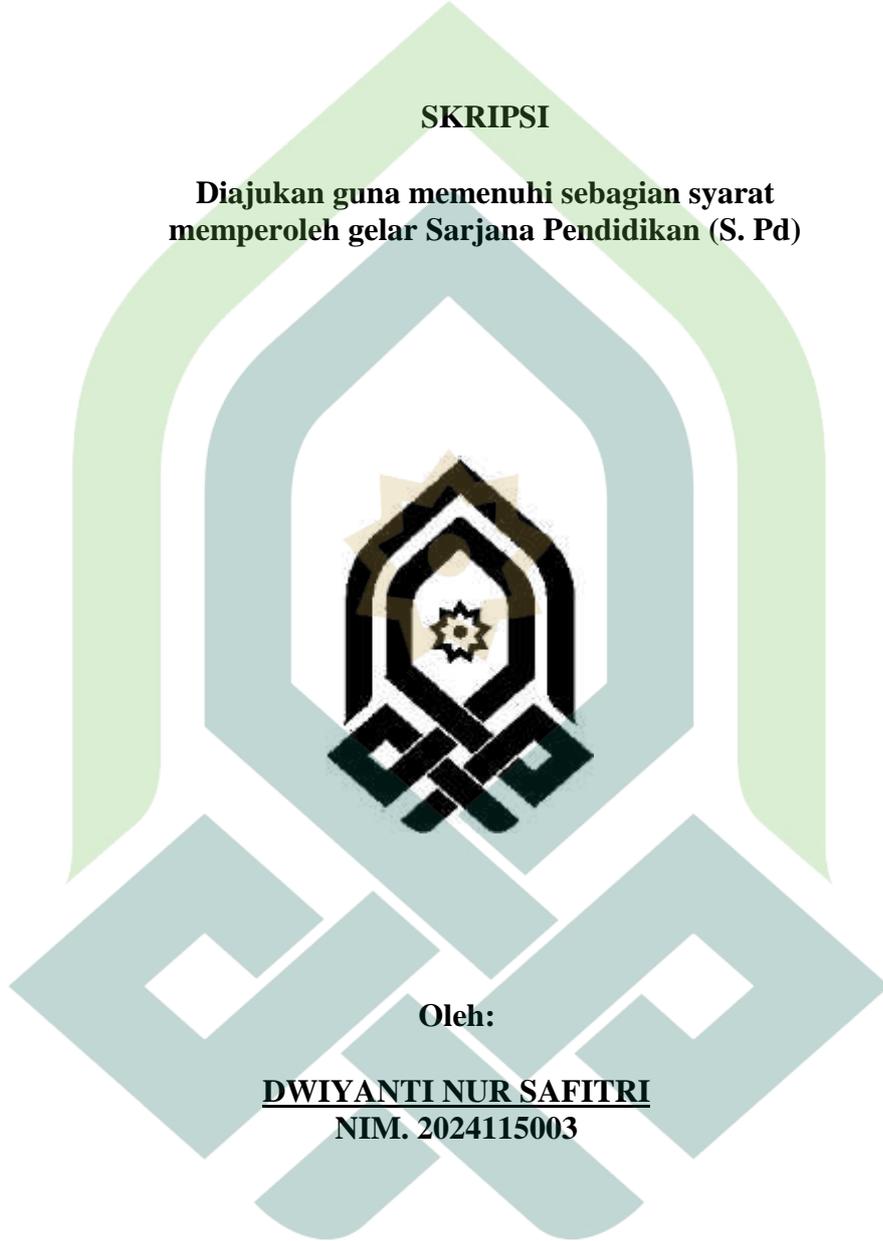
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**MODEL PENGAWASAN ORANG TUA
DALAM PENGGUNAAN *GADGET* UNTUK
MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

**DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM. 2024115003**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiyanti Nur Safitri

NIM : 2024115003

Judul Skripsi : Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan *Gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan Tahun 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Yang menyatakan



DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM. 2024115003



Ningsih Fadhilah, M.Pd
Bojong Minggir, Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan, 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwiyanti Nur Safitri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PIAUD
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dwiyanti Nur Safitri
NIM : 2024115003
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : **MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM
PENGUNAAN GADGET UNTUK MEMBENTUK
KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT
NU PAESAN TAHUN 2019/2020.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Maret 2020
Pembimbing,


Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 200 5





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id / email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan,
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DWIYANTI NUR SAFITRI**

NIM : **2024115003**

Judul : **MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA
DINI DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

Muhammad Jauhari Sofi, M.A
NIP. 19861226 201801 1 001

Pekalongan, 16 Maret 2020.

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De



ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta. Bapak H. Shodiqin (Alm) dan Ibu HJ. Siti Rochaeni, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata paling indah selain do'a dari orang tua.
2. Keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas segala waktu yang diberikan untuk memotivasi, memberikan saran, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. RA Muslimat NU Paesan Kecamatan Kedungwuni, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian. Saya ucapkan terimakasih.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman selama di bangku kuliah.
6. Seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua.





MOTO

“Dalam Setiap Peristiwa Hikmah Itu Selalu Ada”.





ABSTRAK

Dwiyanti Nur Safitri 2020. Model Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Paesan Tahun 2019/2020. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing, Ningsih Fadhilah.M.Pd.

Kata kunci : Model Pengawasan Orang Tua dalam penggunaan *gadget*, Kedisiplinan Anak Usia Dini.

Model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dapat membentuk kedisiplinan anak usia dini. Kedisiplinan anak usia dini dapat dibentuk jika model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* menggunakan ketegasan dan kehangatan terhadap anak. Dalam model pengawasan penggunaan *gadget* ini diharapkan orang tua bisa membantu dan membentuk karakter kedisiplinan anaknya untuk bisa bertanggung jawab, mengetahui konsekuensi, mengajari anak patuh kepada orang tua atau guru, demokratis, bersahabat, dan peduli lingkungan.

Penelitian ini mengajukan permasalahan tentang 1. Bagaimana kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan. 2. Bagaimana model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun. 2. Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis penelitiannya, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif dan berkelanjutan meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan pengujian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak usia dini beberapa sudah ada yang bisa dan mulai berkembang kedisiplinannya. seperti dalam bertanggung jawab, mengetahui konsekuensi, patuh kepada orang tua atau guru, demokratis, bersahabat, dan peduli lingkungan. Dengan model pengawasan orang tua yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Aamiin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Adapun dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi.MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutammam, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan selama ini.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan semangat, saran, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Rislahah, S.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak atau Ibu guru dan Wali Siswa RA Muslimat NU Paesan yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.





8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Pekalongan, Maret 2020

Penulis,

DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM. 2024115003



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Sumber Data.....	6
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
B. Kajian Pustaka.....	55
1. Analisis Teori.....	55
2. Penelitian Relevan.....	42



	C. Kerangka Berpikir	46
BAB III	MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGUNAAN <i>GADGET</i> UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020	
	A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Paesan	48
	B. Kedisiplinan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Paesan.....	51
	C. Model Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan <i>Gadget</i> di RA Muslimat NU Paesan	69
BAB IV	ANALISIS MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN <i>GADGET</i> UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020	
	A. Analisis Kedisiplinan Anak Usia Di RA Muslimat Nu Paesan	93
	B. Analisis Model Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan <i>Gadget</i> Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Paesan	103
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	110
	B. Saran.....	111
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 3.1 Struktur kepengurusan Roudlotul Athfal Muslimat NU Paesan	49





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik utama anak-anak mereka, mereka merupakan guru pertama bagi anak-anak. Akan tetapi orang tua memerlukan pendidikan, dan dukungan untuk mencapai sasaran. Orang tua harus memandu dan mengarahkan kepada anak.¹ Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.² Apalagi pada zaman sekarang, anak yang lebih mengenal *gadget* daripada orang tuanya.

Gadget merupakan sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia dan melakukan sebuah interaksi sosial. *Gadget* sendiri dapat berupa computer atau *laptop*, *tablet pc*, dan juga telepon seluler atau *smartphone*.³

Gadget pada era globalisasi sangat mudah dijumpai, sebab hampir semua kalangan masyarakat memiliki *gadget*. Pasalnya *gadget* tidak hanya beredar dikalangan remaja (usia 12-21 tahun) dan dewasa atau lanjut usia (usia 60 tahun keatas), tetapi juga beredar dikalangan anak-anak (usia 7-11 tahun)

¹ Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

² Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 41.

³ Iswidharmanjaya, derry & beranda agency, *Bila si kecil bermain gadget*, (Jakarta: 2010, gamedia), hlm. 7

dan ironisnya lagi *gadget* bukan barang asing lagi untuk anak usia dini (3-6 tahun) yang seharusnya belum layak menggunakan *gadget*.

Anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif dimana banyak produk-produk elektronik dan gadget yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka. Ada sebuah kasus terjadi dimana seorang anak cenderung pada iPad. Anak tersebut harus merengek ketika *gadget* kesayangan tidak berada dalam gengaman tangannya. Anak ini dapat dikatakan telah mengalami ketergantungan terhadap salah satu terobosan terbaru di era globalisasi ini.

Pada saat makan, saat belajar, saat bermain, bahkan saat tidur tidak dapat lepas dari *gadget* tersebut. Orangtua tidak dapat melakukan banyak hal selain menuruti keinginan anak. Pada hakikatnya, anak belum saatnya mengenal *gadget*, mereka masih memerlukan interaksi yang lebih luas dengan krayon, buku gambar, teman-teman bermain, dan lain sebagainya. *Gadget* memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, demikian pula terhadap anak-anak. Dari segi psikologis, masa kanak-kanak adalah masa keemasan dimana anak-anak belajar mengetahui apa yang belum diketahuinya. Jika masa kanak-kanak sudah mencandu dan terkena dampak negatif oleh *gadget*, maka perkembangan anakpun akan terhambat seperti kedisiplinan, karena pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap karakter dan perkembangan berikutnya.⁴

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orang tua kepada anak

⁴ Indian Sunita, Eva Mayasari, "Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak", (pekanbaru: *Jurnal Endurance*, 2018), hlm. 510-514.



atau guru terhadap murid. Kedisiplinan anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib di rumah maupun di sekolah). Jadi secara sederhana kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.⁵

Disiplin sangat penting bagi anak. Ada tiga unsur kedisiplinan yaitu, kebiasaan, peraturan, dan hukuman. Disiplin yang dibentuk secara terus menerus akan menjadikan disiplin tersebut menjadi kebiasaan. Berkaitan dengan disiplin, tentunya setiap sekolah menanamkan dan membuat peraturan-peraturan atau tata tertib pada anak didiknya. Hal ini diharapkan anak didik mempunyai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan sekolah yang dipelakukannya.⁶

Ada empat faktor yang memengaruhi kedisiplinan pada anak usia dini, yaitu banyak sedikitnya anggota keluarga, pendidikan orang tua, jumlah balita dalam sebuah keluarga, pendapatan orang tua.⁷

Apabila melihat tren dunia yang terjadi sekarang, salah satu tantangan kita sebagai orang tua adalah membentuk anak yang tangguh sehingga mereka

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42.

⁶ Siti Munawaroh, Dkk, *Perilaku Disiplin Dan Kejujuran Generasi Muda Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2013), hlm. 34.

⁷ J. M Lonan dan Lioew, "Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Pola Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Prasekolah", (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 no. 1 April 2008), hlm. 27-34.



bisa *survive* ditengah derasnya persaingan dimasa mendatang dan mempunyai kedisiplinan yang baik untuk diri sendiri.⁸

Berdasarkan survei awal di RA Muslimat NU Paesan anak-anak yang sekolah di RA Paesan telah mengenal *gadget* dan menggunakannya. Bahkan anak dari seorang guru yang mengajar di RA tersebut juga menggunakan *gadget* setiap mau berangkat sekolah, pulang sekolah, dan pada saat jam belajar pun anak dari seorang guru tersebut juga menggunakan atau memainkan *gadget* dikelas. Karena kata beliau daripada anaknya nangis dan merengek akhirnya beliau tidak bisa mengajar. Berdasarkan cerita tersebut dapat diketahui bahwa model pengawasan dari orang tua yang berprofesi seorang guru tersebut masih kurang dalam mengawasi anaknya ketika bermain *gadget* dan kurangnya menanamkan kedisiplinan kepada anaknya.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019?
2. Bagaimana model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019?

⁸Mona Ratuliu *Digital Parentthink*,(Jakarta Selatan: 2018, PT. Mizan Publika), hlm. 21-22.

⁹ Wawancara dengan bu Rislalah dan Bu Masyitoh, di RA Muslimat NU Paesan .



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019.
2. Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019.
- b. Sebagai bahan referensi bagi para orang tua untuk mengetahui bagaimana model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019.

2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada orang tua, sehingga dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan atau dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam mengawasi penggunaan *gadget* dan usaha untuk meningkatkan kedisiplinan anak.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan *field research* dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/ responden.¹² Sumber dalam penelitian ini adalah orang

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press), 2008), hlm 17.

¹² Deni Darmawan, *Metode Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.



tua yang mempunyai model pengawasan dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru dan dokumen-dokumen atau buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dituliskan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi nonpartisipatif yaitu, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif

¹³*Ibid*, hlm. 13

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.



yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dengan cara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview).¹⁵ Wawancara digunakan untuk menggali data yang perlu diperlukan dengan melalui tatap muka dengan responden/ orang yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian tentang Model Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* untuk membentuk kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan kepada orang tua peserta didik dan guru di sekolah.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁶

¹⁵*Ibid* hlm. 216

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 138.



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentaris yang berkaitan dengan Model Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* untuk membentuk kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan. Dokumen biasanya digunakan untuk penelitian yang mencangkup ruang dan waktu, berfungsi untuk mencari informasi yang terjadi pada masa sebelumnya. Ini dijadikan sebagai referensi bagi tafsiran yang kelak diungkapkan oleh peneliti. Dokumen adalah materi pendukung yang disertakan dalam penelitian.¹⁸ Yang berbentuk dokumentasi foto, dokumen sekolah, dan kegiatan anak setiap harinya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta

¹⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian, (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, hlm. 372.

¹⁸Romdhoni, *Best Guide Project Skripsi Tesis & Disertasi Sekali Ajukan Tanpa Gagal*, (Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia, 2015), hlm. 44.

mentransformasikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antarkategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya.

c. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

d. Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami dan menelaah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

¹⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media 2010). Hlm 266

1. Bagian Awal Skripsi

Terdiri dari: halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab I. berisi pendahuluan. Bab ini penulis maksudkan sebagai pembukaan dan membahas garis-garis besar penyusunan skripsi yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan Teori berisi deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir. Deskripsi teori pertama berisi tentang pengawasan orang tua, meliputi: pengertian pengawasan, model pengawasan orang tua,. Kedua penggunaan *gadget* pada anak usia dini, meliputi: pengertian *gadget*, dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Deskripsi teori ketiga berisi tentang kedisiplinan anak usia dini, meliputi: pengertian anak usia dini, pengertian kedisiplinan anak usia dini, unsur-unsur kedisiplinan anak usia dini, ciri-ciri kedisiplinan anak usia dini, manfaat kedisiplinan bagi anak usia dini.

Bab III. Data. Meliputi: gambaran umum RA Muslimat NU Paesan, kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan dan model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan.

Bab IV. Teknik analisis data, meliputi: analisis kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan dan analisis model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan.

Bab V. Penutup, meliputi: simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan tahun 2019/2020” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan dalam hal tanggung jawab, mengetahui konsekuensi/sebab akibat, patuh kepada orang tua atau guru PAUD, biasa bergantian dengan teman atau demokratis, bersahabat atau komunikatif, dan tidak suka membuang sampah sembarangan/pedulikan lingkungan. Masih ada yang belum bisa memahami dan ada beberapa yang sudah mulai memahami. Hal tersebut karena kebiasaan anak di rumah yang kurang ditanamkan sikap kedisiplinan oleh orang tuanya, atau orang tua yang sibuk dan terlalu memanjakan anaknya, sehingga anak tersebut kurang mendapati contoh dari orang tua dalam hal kedisiplinan anak. tetapi ada salah satu anak yang sudah bisa memahami kedisiplinan, walaupun orang tuanya sibuk namun, masih tetap menarapkan kedisiplinan kepada anaknya dan selalu memberikan contoh kepada anaknya yang baik.
2. Pengawasan orang tua dalam menggunakan *gadget* di RA Muslimat NU Paesan, terdapat beberapa orang tua yang mempunyai model pengawasan *Authoritarian Parenting* (kurang mau menerima kemauan anak), *Neglect*

Parenting (sedikit waktu untuk anak), *Indulgent Parenting* (memberikan kebebasan tinggi pada anak). Dan masing-masing model pengawasan tersebut orang tua mempunyai karakter dan didikan yang berbeda-beda walaupun dengan ciri model pengawasan yang sama. Tetapi ada salah satu yang sudah menggunakan model pengawasan *Authoritative Parenting* (hangat dan tegas) walaupun orang tua ini sibuk bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya kesadaran orang tua akan pentingnya membentuk kedisiplinan anak usia dini. Khususnya dalam hal tanggung jawab, mengetahui konsekuensi/sebab akibat, patuh kepada orang tua atau guru PAUD, biasa bergantian dengan teman atau demokratis, bersahabat atau komunikatif, dan tidak suka membuang sampah sembarangan/peduli lingkungan.
2. Anak sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang tua agar menjadi pribadi yang bisa mendisiplinkan diri dengan baik.
3. Semua perilaku orang tua baik atau buruk akan ditiru oleh anak, maka dari itu orang tua diharapkan bisa memberikan contoh/teladan kepada anaknya.
4. Model pengawasan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. orang tua boleh memanjakan anak, membebaskan anak, kurang menerima kemauan anak, dan orang tua yang mempunyai kesibukan yang sangat menyita waktu sehingga kurang mempunyai waktu bersama anak,

hendaknya orang tua tetap menggunakan model pengawasan hangat dan tegas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tri Nugroho. 2017. *“Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus Pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12 – 19 Tahun di Purwokerto”* Acta diurnal, Vol 13 No . 2.
- Afrik Rozana, Asiatik, dkk. 2017. *“Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak”*. Universitas Nurul Jadid. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4, No.1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadjriyana Fitroh, Siti. 2015. *“Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol. 2 No. 2.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Fahrianti, Eva. 2016. *“Peranan Orang Tua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al Azhar Syifa Budi Samarinda”*. Samarinda, Universitas Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.4 No. 4.
- Fredy Novari, dkk. 2018. *“Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”*. Bandung: PT. Metro Lampung.
- Fredy Novari, dkk. 2019. *“Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”*. Jurnal Education.
- Gunariyah, Meirina. 2013. *“Model Penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Keluarga Buruh Wanita Di Desa Bakrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo”*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi. 2000. *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi. 2000. *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ika Haryani, Retno. 2019. *“Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Padang”*. Padang: Universitas Negeri Padang. Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 4.





- Indian Sunita dan Eva Mayasari. 2018. "*Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak*". Pekanbaru: *Jurnal Endurance*.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Iswidharmanjaya, dkk. 2010. *Bila si kecil bermain gadget*. Jakarta: Gramedia.
- Iswidharmanjaya, dkk. 2010. *Bila si kecil bermain gadget*. Jakarta: 2010.
- Kusuma, Riadi. 2013. *Macam-macam pengawasan orang tua terhadap perkembangan anak dan pengaruh terhadap anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Tri. 2016. "*Hubungan Pola Tingkah Laku anak dengan pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang Kecamatan Bunga mayang Kabupaten Lampung Utara*". Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Lonan, J. M dan Lioew. 2008. "*Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Pola Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Prasekolah*". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 no. 1.
- M. Najib, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Markhamah, Umi. 2012. "*Upaya Pembiasaan Kedisiplinan*". FKIP UMP.
- Nugroho, Tri. 2017. "*Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya*". Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Nurul Fitri, Sinthia. 2019. "*Implementasi Buku Cerita Ksatria Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepemimpinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Al Hidayah Karanggede Boyolali*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purnama, Adinda, dkk. 2017. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Bina Anaprasa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017*". Medan: Universitas Negeri Medan.
- Puspa Ardini, Pupung. "*Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak*". Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwi Lestari. 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ratuliu, Mona. 2018. *Digital Parentthink*. Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika.
- Romdhoni. 2015. *Best Guide Project Skripsi Tesis & Disertasi Sekali Ajukan Tanpa Gagal*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.



- Rosikum. 2018. *“Peran Keluarga Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religious Anak”*. Brebes: Jurnal Kependidikan. Vol. 6 No.2.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: P.T. Alumni.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: P.T. Alumni.
- Siti Munawaroh, Dkk. 2013. *Perilaku Disiplin Dan Kejujuran Generasi Muda Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Sri Lestari, Rahayu. 2016. *“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan anak usia dini di taman kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2016/2017”*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Subianto, Jito. *“Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Subianto, Jito. 2019. *“Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”*, Jurnal Pendidikan Islam.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT. Indeks Permata.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunita, Indian dan Eva Mayasari. 2012. *“Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunita, Indian dan Eva Mayasari. 2018. *Pengawasan Orang Tua terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak*. Pekanbaru: STIKes Al-Insyirah Pekanbaru. Jurnal Endurance.
- Sunita, Indian dan Eva Mayasari. 2018. *Pengawasan Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak*. Jurnal Endurance. Pekanbaru: STIKes Al-Insyirah Pekanbaru.



- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Trinika, Yulia. 2015. “*Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di TK Kristen Imanuel Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015*”. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Wulandari, Rosinta. 2015. “*Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak dalam Penggunaan Gadget*”. Bandung: Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi.
- Wulandari, Rosinta. 2015. “*Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak dalam Penggunaan Gadget*”. Bandung: Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi.
- Yonny, Acep dan Sri Rahayu Yunus. 2011. *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Yulianti, Dwi. 2014. “*pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui buku cerita bermuatan sains berwawasan konservasi*”. Semarang: Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 31 No. 1.
- Yusuf, Muri. 2012. *Metode Penelitian, (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Bandung: Alfabeta.



PEDOMAN WAWANCARA

Model Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* Untuk Membentuk
Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua
dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk
Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian :

Nama anak :

Hari/Tanggal wawancara :

Tempat :

Waktu :

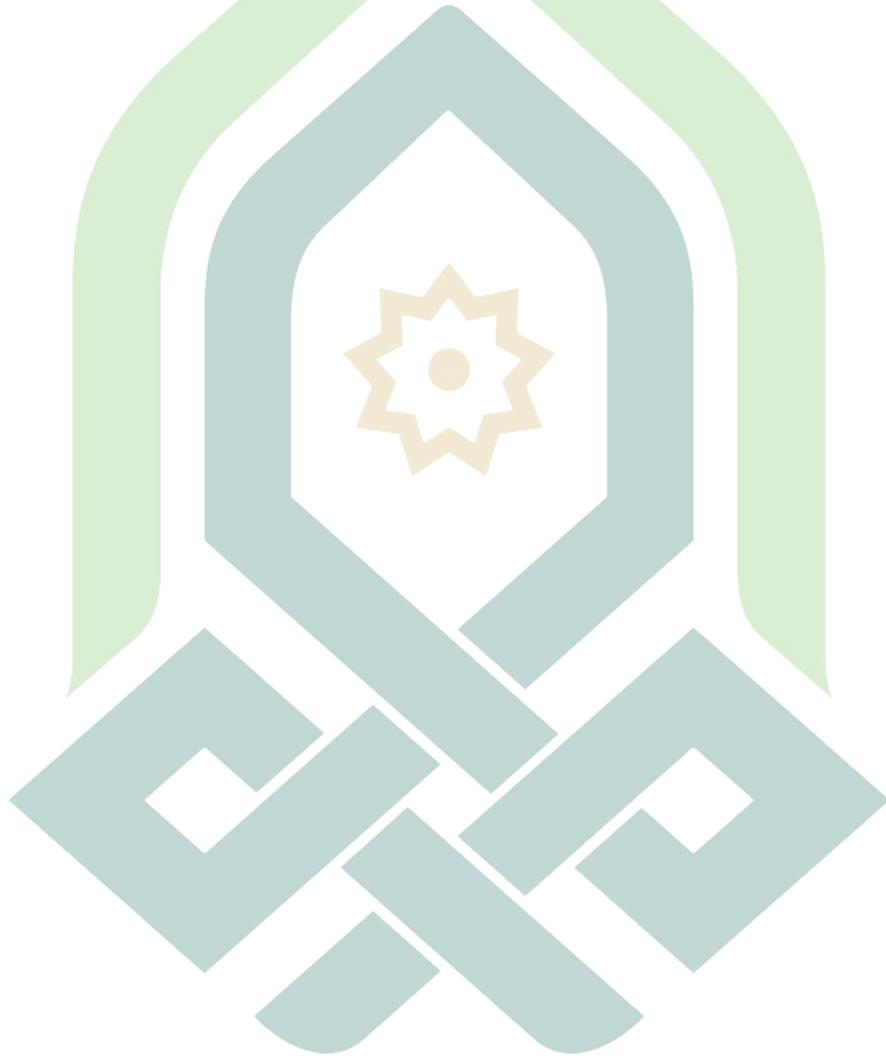
Keterangan :

Aspek-aspek wawancara :

1. Berapa waktu anak ibu menggunakan *gadget* dalam sehari?
2. Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan *gadget*?
3. Adakah aturan main sebelum menggunakan *gadget*?
4. Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan *gadget*? Apa sanksinya?
5. Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan *gadget*?
6. Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
7. Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
8. Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
9. Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
10. Apa kesibukan ibu?
11. Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
12. Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?



13. Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
14. Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
15. Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
16. Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?





TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Endang

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu/ 2 November 2019

Tempat : Rumah Bu Endang

Waktu : 13.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Endang? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu endang. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Saya kurang mengetahui mba, sering sekali pastinya setiap hari itu.
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Secapeknya dia saja mba, karena lebih sering saya tinggal. Yang selalu saya ingatkan kalau sudah memakai baterainya mau habis minta tolong di caskan kakak atau bapaknya.



5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Itu saja si, kalau sudah menggunakan dan baterainya mau habis minta tolong dicaskan dan kalau sudah bermain tidak ditaruh sembarangan nanti hilang.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Tidak mba, karena saya merasa belum bisa mendampingi anak satu hari full akhirnya tidak sering saya memberi hukuman kepada anak. walaupun kadang anak suka lupa taruh <i>gadget</i> nya atau lupa tidak dicas.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Anak saya cuek mba mau dikasih aturan atau tidak cuek saja sesuka dia.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Sangat tidak sering mba.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Kadang saja, tapi gimana lagi yang namanya anak apalagi sayanya sibuk dagang ke pasar terus jadi saya kadang saja memberi batasan kepada anak saya.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Iya kadang, selagi saya bisa dan mampu pasti saya turuti mba apalagi saya merasa saya sering meninggalkan anak dagang dan ketika saya tidak capek ya saya dengarkan pendapat dari anak saya.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	Oh dia pasti marah-marah mba, ngamuk kadang juga.



12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Saya membantu suami mba, suami saya konveksinan dan sayanya yang menjualkan ke pasarnya mba.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Bisa saja mba, pokoknya selagi saya mampu pasti saya turuti kemauan anak-anak saya.
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Dengan Ayah, Kakak, kadang sama embahnya mba. Saya kurang mengetahui betul mba.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Kurang terurus oleh saya mba.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Ya pernah, tapi belum bisa maksimal.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Pernah, ketika saya capek saya biarkan saja anak saya mau ngapain deh.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Sekali tidak dituruti pasti marah-marah mba kadang nesu.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Yani

Hari/Tanggal wawancara : Jumat / 1 November 2019

Tempat : Rumah Bu Yani

Waktu : 08.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Yani? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Yani. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Tak terhingga mungkin ya mba, karena saya tidak sering melihatnya kapan dia menggunakan <i>gadget</i> kapan dia bermain keluar.
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Yahhh, saya juga kurang memahami alokasi waktunya mba, ketika bersama saya paling setengah jam mba.
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan



		<i>gadget?</i>
	N	Ketika saya libur pasti saya beri aturan mba, tapi kalau saya berangkat mengajar dan kuliah ya saya bebaskan bersama neneknya mba. Agar dia tidak terlalu rewel.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget?</i> Apa sanksinya?
	N	Iya kadang ada, karena buat pembelajaran saja sih mba.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget?</i>
	N	Jika sama saya dia kadang sedikit manja mba, dia mau melaksanakan peraturan tersebut tapi nanti adik dibelikan apa... atau mau minta apa harus dituruti. Pokoknya ada <i>rewardnya</i> juga mba.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Kadang saja, tidak sering mba
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Tidak sering mba, karena saya jarang ada waktu bersama anak mba jadi saya kurang menggunakan batasan tersebut.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Iya mba pasti saya dengarkan, dan selagi saya mampu pasti saya turuti mba apa yang dia minta.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	Oh dia pasti marah-marah mba, nesu kadang juga menggerutu sendiri.
12.	P	Apakah kesibukan ibu?
	N	Saya kalau pagi mengajar dan jam 2 siangya kuliah mba.



13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Ya pokoknya selagi saya mampu pasti saya turuti kemauan anak-anak saya.
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Dengan Neneknya mba. Kebiasaan dan perilaku sehari-harinya saya kurang mengetahui betul mba.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Dia sangat manja mba, kurang bertanggung jawab juga karena apa-apa simbahnya.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Ya pernah, tapi belum bisa diaplikasikan dengan baik.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Tidak mba, pasti pernah saya memarahinya.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Nesu paling mba.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Suci Maiziyati

Hari/Tanggal wawancara : Jumat / 3 Januari 2020

Tempat : Rumah Ibu Suci Maiziyati

Waktu : 08.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Uci? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Suci. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Satu kali mb, ketika dengan saya. Kalau yang dari pagi sampai saya pulang saya kurang mengetahuinya.
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	20 menit mba.
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Ada jika sama saya mba. Maklum mba karena anak saya yang menjaga tidak saya



		saja.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Ada mba, sekali-kali. Misalnya ketika mau menggunakan <i>gadget</i> lagi ketika dengan saya, saya kurangi waktu mainnya.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Jika dengan saya ketika diberi aturan dalam menggunakan <i>gadget</i> pasti menunjukkan muka kecewanya mba.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Tidak mba, menurut saya belum tepat hukuman buat anak usia dini.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Iya mba, jika bermain <i>gadget</i> punya ibu harus ngomong dulu kalau tidak ngomong ya tidak boleh.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Tergantung permintaan mba, tapi sebisa mungkin saya turuti mba. Iya pasti saya dengarkan walaupun nantinya hanya saya jawab iya nanti dek. Sudah selesai mba.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	pasti kecewa mba dan cemberut dia.
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Mengajar mba. Dari pagi sampai siang jam 14.00 sampai rumah.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	selagi saya mampu pasti saya turuti mba.



14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Dengan Neneknya mba. Kebiasaan dan perilaku sehari-harinya saya kurang mengetahui betul mba.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Anak saya kurang dekat dengan saya mba.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Pernah, jika saya dirumah mba.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Tidak pernah mba, pasti pernah saya memarahinya. Walaupun hanya menggunakan lisan mba.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Saya tidak sering membebaskan anak saya mba, namun selagi saya mampu saya turuti saja.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Rislahah

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Rislahah

Waktu : 16.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Ris? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Ris. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Satu hari dua kali penggunaanya, mba
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Sekali menggunakan Kurang lebih 30 menit mba.
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Pasti ada, karena <i>gadget</i> milik saya mba bukan punya anak sendiri.



6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Iya Ada mba,tidak boleh menggunakan <i>gadget</i> lagi mba.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Dengan adanya penggunaan <i>gadget</i> kedisiplinan anak saya semakin menurun mba. Tapi tetap saya tegasi tapi santai mba.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Tidak begitu sering mba.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Iya harus mba, jika tidak nanti anak suka seenaknya sendiri kalau menggunakan <i>gadget</i> dan tidak bertanggung jawab nantiya.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Tidak semua pendapat dan kemauan anak saya turuti mba. Pasti ada batasannya dan harus kami saring dulu.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	Ngambek mba, tapi kami beri arahan.
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Saya mengajar Anak Usia Dini mba.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Bukan mba, saya bukan tipe orang tua yang selalu menuruti kemauan anak.



14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Dengan ayahnya ketika pulang sekolah mba. Saya sangat tahu Kebiasaan dan perilaku sehari-harinya anak saya.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Anak saya kurang semangat dalam belajar mba. Karena kalau belajar harus bersama Ibu bukan ayahnya.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Selalu menanamkan mba.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Ya pernah mba, karena kadang saya kecapekan, akhirnya saya biarkan saja.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Ngambek mba.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Susilaningtyas

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Susilaningtyas

Waktu : 10.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu susi? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu susi. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Hampir 5 jam mba anak saya menggunakan <i>gadget</i> .
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	sekali penggunaan kadang nyampek 20 menit kadang lebih
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Kadang aja mba, lebih saya bebaskan saja yang penting dia tidak membuka situs yang



		tidak boleh dibuka seusianya. misal melihat gambar-gambar iklan kan kadang ada tuh yang negatif mba. Jika situs itu yang muncul dia saya suruh ngeluar.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Iya Ada mba,tidak boleh menggunakan <i>gadget</i> lagi mba.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Saya kurang menerapkan kedisiplinan terhadap anak saya mba, karena anak saya sering memberontak ketika diberi aturan.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Tidak sering mba.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Tidak juga mba, karena <i>gadget</i> untuk anak sudah ada sendiri buat <i>game</i> .jadi tidak perlu saya batasi mba.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Pasti mba, kalau tidak dituruti ampun dah bisa-bisa ngamuk setiap hari mba.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	Ngambek, kadang ngamuk mba.
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Ibu Rumah tangga mba.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Iya mba, saya itu selalu menuruti kemauan anak. karena saya gak mau ributnya si mba.
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak



		ibu?
	N	Dengan ayahnya mba kadang kakak Ya saya tahu sangat mba. Kan anakku pasti bersama saya jarang banget dengan Ayahnya.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Marah-marah dia mba, kalau saya sibuk keluar terus.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Pernah saja mba. Tapi kurang diterapkan.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Sering mba.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Anak saya sangat manja mba.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Eti Nova

Hari/Tanggal wawancara : Rabu / 8 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Eti Nova

Waktu : 10.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Eti? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Eti. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Dari pulang sekolah sampai nanti malam mba, soalnya dia tidak saya bebaskan bermain keluar rumah.
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Kurang lebih satu jam mba.
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Kadang ada aturannya mba, kadang saya bebaskan saja.



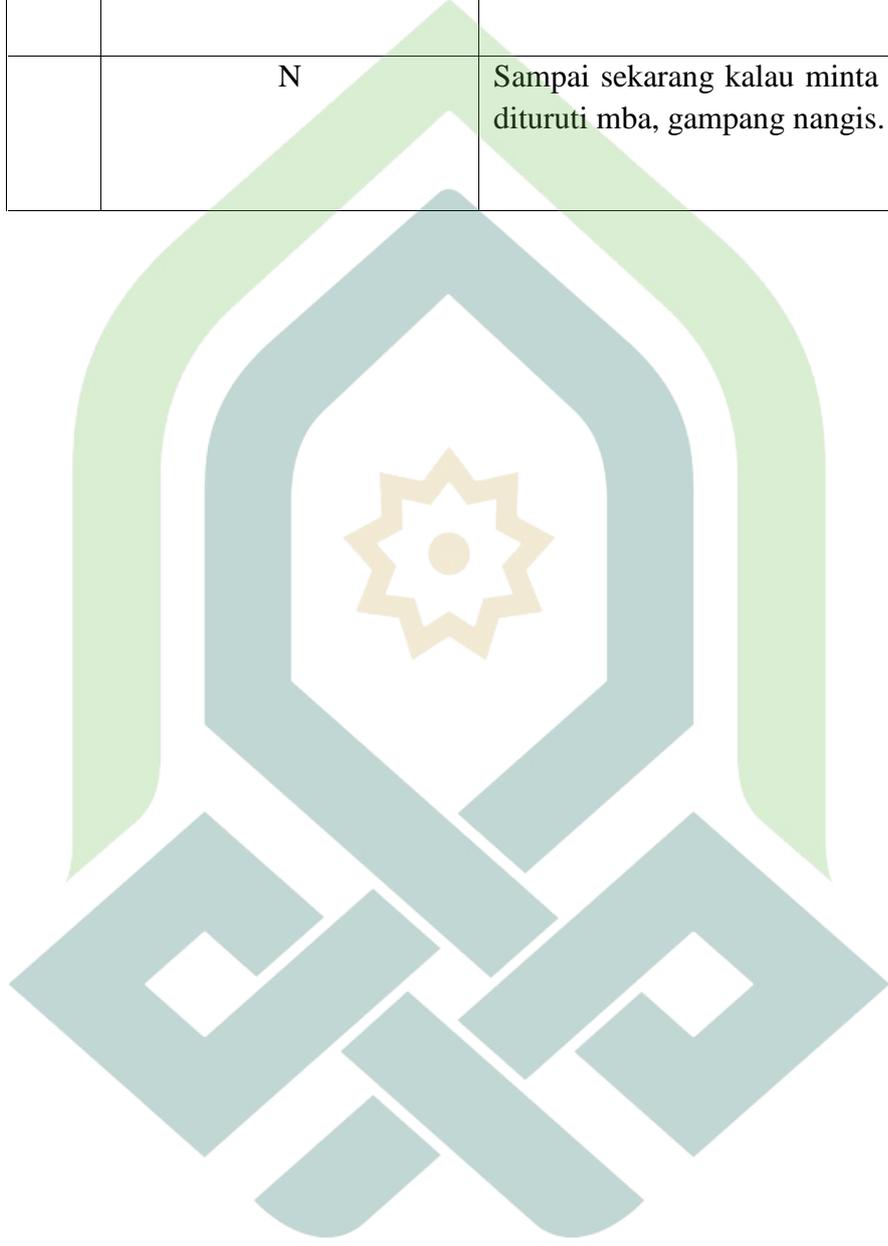
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Hukuman itu pasti ada, seperti uang jajan saya kurangi. Tapi hukuman/sanksi itu tidak sering mba kadang saja.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Anak saya belum bisa melaksanakan aturan mba karena sayanya kurang menerapkan kedisiplinan kepada anak. lebih sering saya bebaskan mba.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Iya mba, ketika saya sedang tidak pas hatinya dan anak saya rewel minta ini itu pasti saya marahi dan saya beri hukuman langsung atau saya tidak menuruti kemauan anak saya.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Iya mba ketika anak mau minta sesuatu tidak semua saya turuti dan anak harus mau. Misalnya dia mau minta belikan mainan pas waktu itu saya tidak pegang uang. Saya tidak bakal nuruti walaupun anak menangis
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Iya mba, kalau masalah menggunakan <i>gadget</i> memang saya bebaskan mba, tapi kalau meminta sesuatu yang lain tidak mudah saya turuti walaupun dia ngomong ini tidak saya gubris.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?



	N	Nangis paling dia mba sama ngamuk
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Saya menjahit mba.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Iya mba, saya suka memberikan apa yang anak mau. Jika sayanya bekerja saya punya uang dan anak saya tidak rewel ketika saya kerja
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Kemanapun saya pergi anak saya selalu ikut dengan saya mba, karena Bapaknya juga kerja.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Saya tidak pernah meninggalkan anak saya mba.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Pernah mba. Kadang-kadang dan kurang diterapkan.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Pernah mba, tapi ketika anak lagi rewel sayanya capek jadi ikut marah mba, tapi tidak sering tah.



18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Sampai sekarang kalau minta apa-apa harus dituruti mba, gampang nangis.





TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Iis

Hari/Tanggal wawancara : Rabu / 6 November 2019

Tempat : Rumah Bu Iis

Waktu : 13.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Iis? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Iis. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa kali anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Kapan saja mba tidak saya hitung mba soalnya sering banget dalam sehari
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Dalam penggunaan saya tidak membatasi, secapeknya dan sebosannya dia saja mba. Kalau sudah capek pasti berhenti sendiri atau baterainya habis.
5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Tidak mba, saya bebaskan saja. Soalnya



		kalau saya atur pasti marah-maraha mba dampaknya nanti ke saya.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Tidak mba, paling saya hanya marah-maraha sebentar saja. Tapi selepas itu biasa lagi.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Anak saya belum tau kedisiplinan mba.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Tidak sering mba, kalau marah iya pernah tapi kalau hokum sama sekali belum pernah. Soalnya saya kalau sama anak saya kalah mba.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Tidak juga mba. Jangankan batasan aturan saja saya tidak begitu menerapkan mba. Paling saya hanya mengingatkan kalau sudah capek berhenti.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Iya mba pasti saya turuti. Misalnya mau minta jajan ditempatnya siapa terus yang mau dibeli gak ada dia ngambek mba. Jadi sebisa mungkin saya turuti. Iya pasti saya dengarkan mba.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?
	N	Ngambek mba kadang ngamuk.
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Menjahit mba dan Ibu Rumah Tangga.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Iya mba, saya tipe orang tua yang selalu



		menuruti anak. karena anak saya masih satu Wafa saja mba jadi sebisa mungkin saya bisa menuruti kemauan anak.
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Ketika saya sedang menjahit dan Wafa mau minta bermain keluar rumah, dia sama embahnya mba. Pokoknya harus ada yang menemani dia kalau keluar rumah. Kalau tidak sama saya sama embahnya.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Kalau saya kerja terus pasti dia ngambek mba.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Tidak mba. Karena semua urusan yang menyiapkan saya mba. Yang mengurus saya. Dia belum bisa disiplin sendiri.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Sering mba, saya jarang marah dengan anak saya.
18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Anak saya belum bisa mandiri mba, dia harus selalu bersama dengan sama saya. Samapai sekolahpun pasti saya tunggu diluar.



TRANSKIP WAWANCARA I

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui model pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* Untuk Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Dini

Subjek Penelitian : Ibu Friska

Hari/Tanggal wawancara : Selasa /5 November 2019

Tempat : Rumah Bu Friska

Waktu : 12.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Friska? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Friska. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang pengawasan orang tua dlm penggunaan <i>gadget</i> . Apakah ibu bersedia?
	N	Oh iya mba silahkan.
3.	P	Berapa waktu anak ibu menggunakan <i>gadget</i> dalam sehari?
	N	Anak saya jarang menggunakan <i>gadget</i> mba, saya tidak perbolehkan. Tapi ketika melihat saya memegang <i>gadget</i> tersebut pasti meminta. Ketika saya memberikan eeh langsung diminta adiknya mba.
4.	P	Berapa waktu anak ibu sekali menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Paling hanya megang saja mba, tidak sampai membuka dan bermain.



5.	P	Adakah aturan main sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Ada mba, pasti saya ngomong boleh pinjam <i>gadget</i> bunda tapi nanti kalau adik minta abang berikan ya? Agar adiknya tidak nangis. Kadang juga saya taruh diatas lemari mba <i>gadget</i> saya.
6.	P	Adakah hukuman/sanksi apabila anak ibu melanggar aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ? Apa sanksinya?
	N	Ada mba, saya lebih sering mengerasi anak mba. Kadang kalau dia tidak manut saya cubit pantatnya. Tidak boleh bermain keluar mba.
7.	P	Bagaimana dampak kedisiplinan anak ibu setelah ada aturan dalam penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Dia lebih memilih bermain keluar sama temannya dari pada sering diomeli saya dan selalu direbut oleh adiknya.
8.	P	Apakah ibu sering menggunakan hukuman terhadap anak ibu?
	N	Sering mba, karena saya tidak sabaran mba. Ketika anak bermain disuruh pulang tidak mau saya cubit saja pantatnya kadang saya bawaan kayu mba.
9.	P	Apakah ibu sering menggunakan batasan-batasan yang harus dipatuhi oleh anak?
	N	Ya pasti sering mba dan harus dipatuhi. Kalau tidak dipatuhi mau minta dimarahi saya terus mba.
10.	P	Ketika anak ibu meminta sesuatu yang anak mau atau anak ibu memberikan pendapat apakah ibu mau menerima kemauannya?
	N	Tergantung memintanya apa mba, kalau masih mintanya jajan pasti saya turuti tapi kalau yang lain tidak sering saya turuti langsung mba.
11.	P	Bagaimana dampak ketika ibu kurang menerima kemauan anak ibu?



	N	Nangis paling dia mba tapi saya biarkan saja pasti diam sendiri mba.
12.	P	Apa kesibukan ibu?
	N	Saya dagang di pasar tiban mba.
13.	P	Apakah ibu tipe orang tua yang selalu memberikan apa yang anak mau?
	N	Bukan mba, tergantung apa yang dia minta.
14.	P	Ketika ibu sibuk anak ibu dengan siapa? Apakah ibu tau perilaku dan kebiasaan anak ibu?
	N	Kalau saya dagang dengan neneknya mba.
15.	P	Bagaimana dampak anak ibu ketika ibu sibuk (jarang ada waktu untuk anak)?
	N	Ya dia lebih merasa bebas mba. Karena kalau sama neneknya dia tidak terlalu dikerasi seperti saya.
16.	P	Pernahkah ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak dirumah?
	N	Pernah mba. Tapi anak saya belum memahami.
17.	P	Pernahkah ibu tidak memarahi dan menghukum anak?
	N	Tidak pernah mba, pasti memarahinya.



18.	P	Bagaimana dampak dari perilaku anak ibu yang sering dibebaskan (anak yang selalu dituruti kemauannya)?
	N	Anak saya tidak saya bebaskan mba.





PEDOMAN WAWANCARA

Kedisiplinan Anak Usia Dini

di RA Muslimat NU Paesan

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui kedisiplinan anak usia dini di RA Muslimat NU Paesan

Interviewer :

Interviwee :

Hari/Tanggal wawancara :

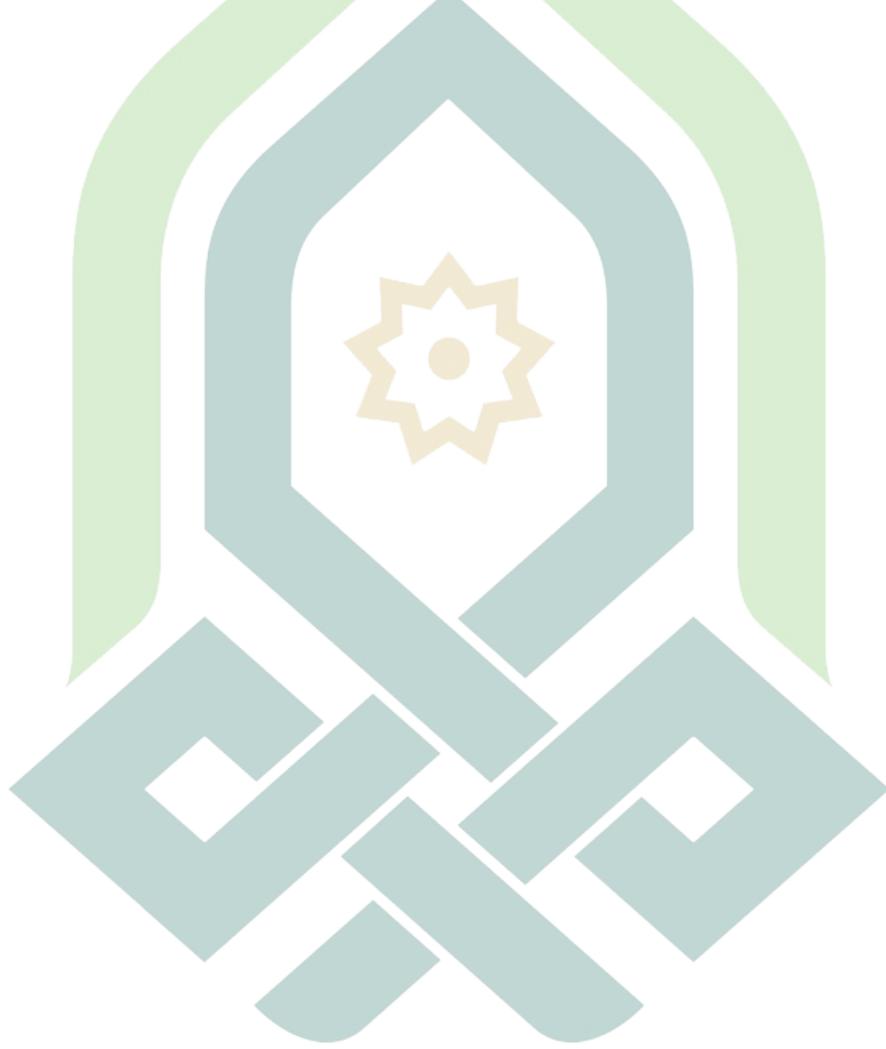
Tempat :

Aspek-aspek yang diwawancarai:

1. Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajibannya sebelum menggunakan *gadget*?
2. Jika anak ibu melakukan kesalahan, Apakah anak ibu suka menyalahkan orang lain?
3. Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
4. Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain *gadget* berlebihan?
5. Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan *gadget*?
6. Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan *gadget* terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
7. Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
8. Jika ibu memerlukan bantuan, Pernahkah anak ibu ikut membantu?
9. Sudahkah anak ibu berbagi mainan dengan temannya?
10. Jika anak ibu sedang bermain bersama temannya, apakah anak ibu mau diajak bergantian?
11. Jika anak ibu sedang bersama temannya, Apakah anak ibu senang berbicara dengan temannya?
12. Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?



13. Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak bekerjasama?
14. Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan (membuang sampah pada tempatnya)?
15. Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
16. Apakah Anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanam tumbuhan?



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Yani

Hari/Tanggal wawancara : senin/ 4 November 2019

Tempat : Rumah Bu Yani

Waktu : 19.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Yani? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Yani. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
3.	P	Oh yaa bu.... Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Dia belum bisa mba, masih maunya seenaknya sendiri apalagi kalau sudah pegang <i>gadget</i> .
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Iya mba, kadang suka langsung menyalahkan temannya saja. tapi ketika bermainnya dirumah pas saya libur pasti saya tanya dulu kejadiannya.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Belum bisa mba, masih harus dengan rayuan mba.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?





	N	Dia belum memahami betul mba. Dia masih harus diingatkan ketika terlalu lama menggunakan <i>gadget</i> .
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Masih perlu diingatkan mba. Tapi kalau sama simbahnya ya saya tidak tau mba.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Jika bersama saya dia masih mau menuruti mba, tapi pasti ada embel-embelnya minta apa.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum mba, masih harus diberi contoh.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Pernah mba, kadang ibu minta tolong ambilkan buku warna hijau diatas meja ibu dek.
11.	P	Ooh yaa bu... terus kalau masalah berbagi maianan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Sudah mba, kadang temannya meminjamkan juga bergantianlah. Tapi dia itu kalau sedang tidak suka dengan temannya ya dia tidka mau mba diajak bergantian itu.
12.	P	Jika anak ibu sedang bermain bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol sdengan temannya dulu?
	N	Senang sekali dia kalau masalah berbicara, ceriwis banget mba, kadang sama orang dewasa pun dia berani ngomong bercerita duluan.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Sangat mudah mba, dia kalau saya tinggal mainnya sama teman diluar. Tapi kalau ada saya malah mintanya <i>gadget</i> .



14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Kadang saja mba, tergantung <i>moodnya</i> dia saja.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Belum bisa mba, masih harus sering diingatkan dan dibantu.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Anak saya masih cuek mb dengan lingkungannya kotor atau bersih.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	Iya mba, kalau memanfaatkan lingkungannya bermain dengan temannya misal bermain masak-masakan.

TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Iis

Hari/Tanggal wawancara : Rabu/ 6 November 2019

Tempat : Rumah Bu Iis

Waktu : 14.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Iis? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Bagaimana mba, ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Iis. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
3.	P	Oh yaa bu.... Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan HP?
	N	Belum bisa mba, karena kalau mau apa-apa itu harus saya yang menyiapkan, apalagi ketika mau sekolah kemauan dia harus dipenuhi dulu mba. Misalnya mau bermain <i>gadget</i> dulu terus mau mandi, atau minta sesuatu seperti temannya.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Iya mba, kadang sebaliknya anak saya yang disalahkan oleh temannya
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Belum bisa mba, masih harus dibantu saya atau gurunya juga.





6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Kurang memahami mba, yang dia tau pokonya saya bermain <i>gadget</i> .
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Mungkin dia pernah dengar mba kalau bermain <i>gadget</i> berlebihan dia memahami akibatnya, tapi dia itu cuek sekali mba dan sayanyapun yang penting dia tidak rewel.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Kadang mba, tapi sangat jarang sekali saya memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> kepada anak saya. Karena sehari-harinya saya sambi menjahit dirumah.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum mba, dia masih suka ngomong bentak dan sering marah-marah didepan saya. Apalagi permintaannya belum dituruti.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Iya kadang mba, tapi tidak sering mba.
11.	P	terus kalau masalah berbagi maianan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Iya mba kadang boleh kadang tidak mba. Dia masih labil sekali.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol sdengan temannya dulu?
	N	Hmmm kadang mba, dia itu lebih suka diem dan melihat teman-temannya bermain saja.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Belum bisa mba, soalnya kalau bermain



		sayanya harus ikut. Kadang sayanya kan mau beres-beres rumah, masak dan lain-lain mba. Ya jadi dia mengikuti sayanya.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Kadang si mba, tergantung <i>moodnya</i> dia mba.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Sudah mba,tapi harus sering diingatkan kembali bahkan sampai ditunjukkan tempat sampahnya.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Kalau peduli lingkungan dia belum bisa menerapkan mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	Iya mba, kadang bermain masak-masakan, bersepeda dll.



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Friska

Hari/Tanggal wawancara : Selasa/ 5 November 2019

Tempat : Rumah Bu Friska

Waktu : 20.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Friska? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Friska. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak Ibu. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Belum mba, pikirannya dia masih hanya main-main saja mba, makanya saya rebut kalau dia mau bermain <i>gadget</i> .
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Kadang saja mba, tapi lebih sering anak saya yang disalahkan sama temannya. Karena dia itu belum paham manutan saja kalau sama temannya itu. Tapi ketika bersama saya pasti dia nengok ke saya dulu mba kalau mau melakukan sesuatu.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?



	N	Belum mba, tingkat kepahaman anak saya itu belum terlalu bisa mba. Kadang tugas disekolahan saja dia bingung dan tidak selesai dengan baik. Akhirnya saya ikut bantu atau gurunya mba.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Belum memahami mba, dia itu asal main saja. Makanya sering saya taruh diatas lemari <i>gadget</i> saya itu agar dia tidak bisa ambil jika ingin bermain.
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Yaa tidak tau mba, ketika dia mau bermain <i>gadget</i> kadang saya rebut langsung.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Iyaa mba dilaksanakan walaupun sambil ngambek-ngambek, tapi dia belum mengetahui konsekuensinya.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum bisa mba, kalau soal menghormati dia belum bisa memahami mba. Masih seenaknya sendiri.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Pernah mba, kadang saya minta tolong jagakan adiknya. Tapi kadang adiknya maah ditinggal main sendiri.
11.	P	Ooh yaa bu... terus kalau masalah berbagi mainan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Sudah mba, kadang mainannya dipinjamkan tapi dianya tidak pegang mainannya mba.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita



		atau dia yang mulai mengajak ngobrol dengan temannya dulu?
	N	Senang mba, kalau pulang sekolah dia pasti cerita kadang sama temannya atau sama neneknya karena kalau sekolah saya yang mengantarnya.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Sebenarnya mudah mba, tapi dia itu kalau sama orang baru kenal atau baru melihat pasti diem kadang takut.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Bisa mba, tapi seringnya anak yang mengajak bermain itu malah mencurangi anak saya. Seperti tadi yang saya jelaskan. Missal bermain sepeda bersama, ada temannya yang pinjam tapi nanti dianya disuruh jalan kaki, bahkan lari mengikutinya.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Sudah mba, kalau membuang sampah dia sudah paham tah mba.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Kalau membuang sampah ditempatnya mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanam pohon?
	N	Iya mba, entah bermain sepeda, bermain kartu gambar sama temannya, menanam pohon atau menyirami pohon ketika disekolah.



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Endang

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu/ 2 November 2019

Tempat : Rumah Bu Endang

Waktu : 13.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Endang? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Endang. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Belum paham mba, masih harus dioprak-oprak mba. Kadang saya tinggal saja karena sayanya juga sudah buru-buru mau berangkat.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Yah kadang si mba, wajarlah yang namanya anak kalau seperti itu. Tapi kalau pas ceritanya sama saya, saya tidak langsung percaya mba.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Awal sekolah kan pasti saya yang mengantar dia mba dan saya tunggu sampai pulang sekolah. Lah ketika sayanya sudah mulai dagang lagi ke



		Pasar dia malas mba jika diberikan tugas dari gurunya.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Sebenarnya dia memahami mba, tapi namanya aja anak ya masih utuh. Makanya ini saya lagi pesan kacamata khusus untuk dia agar lebih aman kalau bermain <i>gadget</i> .
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Sebenarnya memahami mba, karena saya sering melarang dia menggunakan <i>gadget</i> . Tapi jika sayanya dagang dia pasti menggunakan <i>gadgetnya</i> mba.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Yaah, kalau dia masih <i>mood</i> ya paham mba dan dilaksanakan dengan baik. Kalau memahami konsekuensinya harus diberi tahu dulu.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum mba, dia masih suka marah membentak-bentak atau berbicaranya keras mba.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Pernah mba, misalnya ibu perlu bantuan mau membeli gula di warung, dia saya perintah kadang saya menulis dikertas nanti tulisan ini dikasihkan ke penjualnya dek, seperti itu mba.
11.	P	Ooh yaa bu... terus kalau masalah berbagi maianan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Sudah mba, di rumah mainan anak saya kan tidak hanya satu misal temannya mau pinjam dia mempersilahkan bahkan nanti mainnya jadi gantian.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah



		anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol sdengan temannya dulu?
	N	Senang sekali dia kalau masalah berbicara dengan temannya, kalau sama saya kurang sering ngomong sama saya itu kalau mau minta apa-apa mba.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Milih-milih mba kalau Ainun. Ketika masih senang dengan teman si A. y dengan si A terus gitu mba.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Bisa mba, apalagi ainun cewek mba kadang bermain dokter-dokteran, masak-masakan, atau bersepeda dia sudah bisa diajak kerjasama dengan temannya.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Malas mba, kadang saja mau. Apalagi sedang asik bermain menggunakan <i>gadgetnya</i> mba.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Dia belum bisa menjaga lingkungan mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?



	N	Iya mba, kadang dia bermain masak-masakan kan diluar menggunakan air diwarna, kadang bersepeda, menyirami pohon depan rumah, menanam pohon disekolahan.
--	---	---



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Rislahah

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Rislahah

Waktu : 16.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Ris? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Ris. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Iya sudah mba, sebelum menggunakan <i>gadget</i> dia sudah bisa menyelesaikan kewajibannya dulu. Misal mau berangkat sekolah, mau mandi ya dia tinggal dulu <i>gadget</i> nya. Apalagi kalau sudah melihat kakaknya sudah siap-siap.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Tidak mba, saya berusaha mengintropeksi diri dulu itu yang saya ajarkan kepada anak saya. Tidak boleh langsung menyalahkan orang lain. walaupun orang lain yang salah. Harus kita klarifikasi dulu.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau





		menyelesaikan dengan baik?
	N	Ya Alhamdulillah, dia sudah bisa menyelesaikan tugas sendiri tanpa dibantu saya walaupun sayanya juga disekolahkan.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Ya sangat memahami, tapi jika disekolahkan dia tetap menggunakan <i>gadget</i> karena saya tinggal mengerjakan tugas sekolahan mba.
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Ya mba, kata Irsyad kalau main <i>gadget</i> terus nanti matanya capek ya bu.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Ya dia sudah bisa melaksanakan dan mengetahui konsekuensinya. Walaupun kadang melakukannya sambil ngambek.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Sudah mba, walaupun saya sibuk Bapaknya Irsyad selalu mengajarkan sopan santun santun mba.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Ya pernah, bahkan sering mba, seperti membereskan mainan adiknya, kadang ikut beres-beres menyapu.
11.	P	terus kalau masalah berbagi mainan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Ya sudah mba, karena anak saya tidak sedikit mba, anak saya itu 5 dan Irsyad yang ke3 jadi dia punya kaka punya adik jika bermain atau membeli mainan harus mau diajak gentian mba.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol dengan



		temannya dulu?
	N	Ya mba, semenjak dia mau aktif sekolah lagi dia suka berbicara dengan siapa saja
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Baru mulai tumbuh bergaul mba dengan siapa saja, kalau tadinya kan pemalu karena lama tidak mau sekolah.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Belum mba, karena kalau main dia masih seenaknya sendiri mba.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Sudah mba, menyapu kotoran sisa makanannya sendiri atau punya adiknya. Walaupun dia sedang bermain <i>gadget</i> saya.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Membantu beres-beres rumah mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	Iya mba, seperti bermain sepeda, memancing didepan Rumah mba kan ada sungai.



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Suci Maiziyati

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Suci Maiziyati

Waktu : 13.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Suci? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Suci. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Masih perlu dibantu mba dan diingatkan kembali.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Pastinya mba, apalagi jika tidak ada yang orang dewasa yang melihat ketika dia bermain.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Belum mencapai sempurna mba, masih semaunya dia saja.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Sudah mba, tapi karena saya sibuk mengajar dia dirumah dengan neneknya jadi tidak sering diingatkan kembali.
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Paham, seperti nanti matanya sakit ya bu merah jadinya.



		Tapi ya seperti tadi yang saya jelaskan mba.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Ya sudah bisa walaupun melaksanakannya sambil ngambek. Tidak semua tahu mba.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum mba, masih saya ajarkan dan contohkan mba
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Tidak sering mba, ketika masih asik bermain pasti dia tidak mau mba.
11.	P	terus kalau masalah berbagi mainan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Tidak pasti mba, kadang saja dia mau ketika lagi mau bergantian dengan temannya atau adiknya. Tapi pas lagi tidak pingin ya dia tidak mau.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol dengan temannya dulu?
	N	Sangat senang mba, jika ada temannya dia senang berbicara tapi jika dengan guru dia masih malu.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Tidak pasti mba, karena dia lebih sering bermain di rumah jika ada saya.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Ketika sama kakaknya di Rumah sudah bisa mba, tapi kalau diluar Rumah bersama temannya saya kurang memahami betul.
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Jika membuang sampah dia sudah mengerti tapi kalau menjaga kebersihan yang benar misal jika melihat lantainya kotor disapu belum bisa mba.



16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Masih taunya membuang sampah ditempatnya mba. Kalau yang lain masih perlu bimbingan.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	sudah mba, seperti bermain sepeda, masak-masakan mba.



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Eti Nova

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Eti Nova

Waktu : 11.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Eti? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Eti. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Belum bisa mba. Dia masih harus ditatakan oleh saya semua. Dia belum paham tentang waktu dan belum bisa mandiri mba.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Kadang saja mba, soalnya dia kalau bermain tidak sering keluar. Seringnya temannya yang bermain ke Rumah saya mba.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Belum bisa mba, dia masih harus dibantu saya atau gurunya. Jika disekolahan ada tugas disuruh mewarnai atau yang lain pasti cari saya dulu mba.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?



	N	Mengerti mba, tapi yang namanya anak masih tetap saja bermain. yah kadang si dia takut mba jika saya bilang ada hukumannya atau saya kasih batasan apa.
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan <i>gadget</i> ?
	N	Hanya sekedar tahu mba, tapi masih sajarah menggunakan.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Harus dilaksanakan mba, kalau tidak saya beri sanksi mba. Kadang tahu konsekuensinya kadang saya tidak menjelaskan.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum mba, masih suka memberontak mba. Dan bicara kencing kepada saya.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Yah kadang saja si mba kalau dia <i>mood</i> saja. Jika tidak yang ada marah-marah. Tapi jika dia marah-marah sama saya nanti dia yang tak bentak sendiri mba.
11.	P	terus kalau berbagi mainan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Belum bisa mba, kalau ada yang mau pinjam pasti dia laporan dulu sama saya mba, boleh pinjam atau dipinjamkan tidak bu.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol dengan temannya dulu?
	N	Tidak sering mba, karena dia tu cuek, paling hanya sekedar memandang temannya saja sambil diam. Baru kalau temannya yang nyamperin duluan ngajak ngobrol bareng dia ikut-ikutan.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Suka pilih-pilih mba kalau berteman.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Kadang bisa mba, tapi lebih sering sendiri kalau bermain



		mba. Kadang suka rebutan si akhirnya lebih baik sendiri
15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Sudah mba, tapi masih perlu diingatkan juga.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Masih hanya membuang sampah ditempatnya saja mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	Tidak sering mba, kadang saja ketika sore kadang bermain sepeda diluar.



TRANSKIP WAWANCARA II

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Paesan

Subjek Penelitian : Ibu Susilaningtyas

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : Rumah Bu Susilaningtyas

Waktu : 11.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI

NO.	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamualaikum Bu Susi? Pripun Kabare?
	N	Wa'alaikum salam, Alhamdulillah sehat mba. Pripun mba ada apa?
2.	P	Mohon maaf bu mengganggu waktu jenengan, saya kesini mau minta bantuan dengan bu Susi. Saya mau wawancara dengan ibu nih tentang kedisiplinan anak usia dini. Apakah ibu bersedia?
	N	Oh ya mba tidak apa-apa, silahkan.
3.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menyelesaikan kewajiban sekolah sebelum menggunakan <i>gadget</i> ?
	N	Belum bisa mba. Dia memegang <i>gadget</i> itu belum bisa mengira-ngira waktunya mba. Kapan waktunya bermain atau sekolah dan lain-lain.
4.	P	Jika anak ibu melakukan kesalahan, apakah anak Ibu suka menyalahkan orang lain?
	N	Iya mba sering sekali, dan dia tidak mau disalahkan juga mba.
5.	P	Jika anak ibu diberikan tugas, apakah mau menyelesaikan dengan baik?
	N	Belum bisa mba, masih suka lari-lari kalau dikelas mba.
6.	P	Apakah anak ibu memahami dampak/resiko ketika bermain <i>gadget</i> berlebihan?
	N	Tidak tahu mungkin mba, karena saya biarkan saja jika dia menggunakan <i>gadget</i> .
7.	P	Apakah anak ibu memahami akibat dari penggunaan



		<i>gadget?</i>
	N	Dia asal menggunakan <i>gadget</i> saja mba. Yang penting bermain.
8.	P	Jika ibu memberikan peraturan dalam penggunaan <i>gadget</i> terhadap anak, apakah anak ibu dapat melaksanakan dengan baik dan mengetahui konsekuensinya?
	N	Pastinya tidak mba. Saya tidak sering menggunakan peraturan terhadap anak saya dalam penggunaan <i>gadget</i> atau yang lainnya.
9.	P	Apakah anak ibu sudah bisa menghormati orang tua atau gurunya?
	N	Belum bisa mba, dia masih seenaknya sendiri dengan siapapun.
10.	P	Jika ibu memerlukan bantuan, pernahkah anak ibu ikut membantu?
	N	Pernah, tapi tidak sering karena dia kalau sudah menggunakan <i>gadget</i> tidak bisa diganggu mba. Kalau diganggu pasti marah-marah akhirnya.
11.	P	terus kalau berbagi mainan, sudahkah anak ibu berbagi dan mau meminjamkan dengan temannya?
	N	Dia itu masih egois mba, jika dia yang mau pinjam ya harus boleh tapi kalau orang lain yang mau pinjam kadang tidak boleh mba.
12.	P	Jika anak ibu sedang bersama temannya, apakah anak ibu senang berbicara, entah itu bercerita atau dia yang mulai mengajak ngobrol dengan temannya dulu?
	N	Iya mba, tapi malah menjadikan berakhir dengan bertengkar mba. Misalnya dia sedang bercerita lah si temannya juga bercerita mba tapi dianya tidak suka akhirnya malah berantem mba.
13.	P	Apakah anak ibu mudah bergaul/berteman dengan siapa saja?
	N	Tidak mudah mba, sesuka dia saja pinginnya sama siapa. Soalnya sering berantem mba akhirnya itu.
14.	P	Jika anak ibu sedang bermain dengan temannya, apakah anak ibu bisa diajak kerjasama?
	N	Tidak sering mba, seringnya anak saya yang mengatur bermainnya.



15.	P	Sudahkah anak ibu bisa memelihara lingkungan, seperti membung sampah pada tempatnya?
	N	Belum mba, karena dirumah ada rewangnya jadi kalau apa-apa dia minta saja sama rewangnya. Apalagi dia sedang asik bermain <i>gadget</i> mba. Saya panggilpun kadang tidak mendengarkan.
16.	P	Seperti apa bentuk kepedulian anak ibu terhadap lingkungan?
	N	Membuang sampah saja masih harus dituntun mba.
17.	P	Apakah anak ibu dapat memanfaatkan lingkungan untuk bermain atau menanami pohon?
	N	Iya mba, entah bermain sepeda diluar atau ikut menyirami pohon atau menanam pohon disekolahan.

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu/ 2 November 2019

Tempat : Rumah Bu Endang

Waktu : 13.00 WIB-selesai

Deskripsi

Sekitar jam 13.00 WIB saya berangkat menuju ke Rumah Bu EN, sampai di Rumah beliau sekitar jam 13.10 WIB. Kebetulan pada hari itu Bu EN di Rumah dan tidak berangkat ke Pasar, jadi saya dapat berbincang-beincang dengan beliau. Saya membicarakan niat saya ke beliau, bahwa kedatangan saya untuk mewawancarai dan mengobservasi kegiatan anaknya yang saya butuhkan untuk tugas peneliatian skripsi. Beliaupun memberikan izin terkait hal tersebut kepada saya. Akan tetapi beliau ini awalnya merasa kebaratan dan sedikit malu untuk saya wawancarai. Tapi setelah mengetahui tujuannya akhirnya beliau memahami dan mempersilahkan saya untuk mewawancarainya.

Sekitar pukul 13.30 WIB saya melakukan wawancara dan pengamatan mengenai pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* untuk membentuk kedisiplinan anak. saya mendapati bahwa beliau ini adalah tipe orang tua dengan model pengawasan *Neglect Parenting* (sedikit waktu untuk anak). bisa dikatakan seperti itu karena beliau ini terlalu sibuk dengan pekerjaannya dagang ke Pasar yang lebih sering meninggalkan anaknya di Rumah dengan Bapaknya, kakak atau simbahnya. Beliau ini hanya berusaha menuruti kemauan anaknya selagi beliau ini mampu. Dan beliau ini kurang mengetahui perilaku atau kebiasaan anaknya setiap harinya. Terbukti ketika peneliti sedang melakukan observasi di Rumahnya dan anaknya itu mau minta beli jajan keluar.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Ahad / 3 November 2019

Tempat : Rumah Bu Endang

Waktu : 14.00 WIB-selesai

Deskripsi

Sekitar jam 14.00 WIB saya tiba di Rumah Bu EN. Beliau beserta suami dan tukang potong bahan di Rumahnya menyambut dengan hangat. Saya melakukan pengamatan terhadap anaknya mengenai kedisiplinan anak usia dini. Dalam hal ini saya mengamati kedisiplinan anak tersebut yang bernama AI.

Sekitar jam 14.00 WIB saya melihat AI sedang menggunakan *gadget* sambil makan disuapi ibunya. Saya mendapati kedisiplinan AI ketika di Rumah ketika sedang bermain menggunakan *gadget* dia malas membuang sampah ketempatnya, bermain keluar sama temanpun suka milih-milih dan mudah bosan, kalau meminta sesuatu dia suka ngomong keras dan bentak apalagi jika tidak dituruti. Hal ini diperkuat oleh peneliti ketika waktunya berangkat sekolah TPQ namun, anaknya masih bermain menggunakan *gadget* pasti banyak sandiwaranya.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Jumat /1 November 2019

Tempat : Rumah Bu Yani

Waktu : 08.00 WIB-selesai

Deskripsi

Hari Jumat saya berkunjung ke Rumah Bu YN pukul 08.00 WIB. Disitu saya mencoba menjelaskan maksud kedatangan saya sekaligus meminta izin untuk mewawancarai dan observasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi. Alhamdulillah Bu YN mengizinkan walaupun awalnya sedikit keberatan.

Pada waktu itu pas hari liburnya beliau. Pukul 08.15 WIB saya mendapati Bu YN sedang membuka laptop. Setelah saya mewawancarai ternyata beliau ini mempunyai kesibukan mengajar namun beliau sambil melanjutkan S.1nya. jadi beliau ini merasa kurang mempunyai waktu kepada anaknya. Beliau ini lebih sering meninggalkan anaknya kepada simbah di Rumah. Sehingga beliau ini kurang memahami perilaku dan kebiasaan anak seharusnya ketika beliau tinggal. Beliau ini hanya bisa memfasilitasi anaknya saja agar anaknya di Rumah tidak rewel, seperti *gadget* dan membelikan mainan untuk anaknya. Selain itu juga Bu YN selalu berusaha menuruti kemauan anaknya selagi beliau mampu.





CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Senin/ 4 November 2019

Tempat : Rumah Bu Yani

Waktu : 10.30 WIB-selesai

Deskripsi

Peneliti kembali datang ke Rumah Bu YN untuk melakukan pengamatan terhadap anaknya yang bernama KH. Pada kali ini peneliti akan mengamati kedisiplinannya dalam hal bersahabat/komunikatif. Ternyata KH ini ketika ditinggal Ibunya berangkat mengajar dan kuliah dia ini sering bermain diluar atau didalam Rumah bersama temannya daripada ketika ibunya libur di Rumah.

Pada waktu KH bermain bersama temannya, saya mendapati ketika temannya mau minjam mainannya tidak boleh, tapi seketika itu juga dia mau meminjamkan mainannya yang lain, terus bergantian. Tapi berbeda ketika Ibunya libur dia lebih senang bermain menggunakan *gadget* dengan ibunya, lalu meminta sesuatu yang diinginkan kepadanya.

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 2 Januari 2020
Tempat : Rumah Bu Suci Maiziyati
Waktu : 07.00 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 07.00 WIB saya datang ke Rumah Bu SC. Mendapati Bu SC sedang mau berangkat mengajar sekalian mengantarkan anaknya ke Sekolah. Peneliti sering mendapati Bu SC ketika berangkat sekolah pukul 07.00 dan pulang nanti jam 14.00 kadang lebih. Maka dari itu ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara beliau merasa mempunyai sedikit waktu untuk anaknya ketika di Rumah. Beliau ini merasa kurang bisa mengawasi anaknya dan kurang mengetahui kebiasaan atau perilaku anaknya.

Pukul 15.00 peneliti bermain ke Rumah Bu SC dengan keponakan. Pada waktu itu keponakan saya membawa mainan boneka Barbie ke Rumah Bu SC, dan anaknya Bu SC melihatnya dan harus minta dibelikan. Mau dipinjemi itu tidak mau harus beli sendiri akhirnya Bu SC ngomong kepada anaknya agar belinya nanti menunggu ayahnya pulang. Sebisa mungkin beliau akan menuruti kemauan anaknya.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020
Tempat : Rumah Bu Suci Maiziyati
Waktu : 13.00 WIB-selesai

Deskripsi

Saya kembali ke Rumah Bu SC pukul 13.00 WIB. Sebelumnya saya whatshap dulu kepada beliau bahwa hari itu saya mau melakukan pengamatan terhadap anaknya yang bernama SN. Beliau membalas iya dan mempersilahkan saya ke Rumahnya. Saya balas terima kasih.

Lalu pukul 13.15 WIB saya mencoba bermain ke Rumahnya dengan keponakan saya. Pas saja saya mendapati SN sedang bermain boneka barbie barunya. Tetapi sayangnya ketika keponakan saya mau pinjam dia tidak memperbolehkan.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020
Tempat : di RA Muslimat NU Paesan
Waktu : 07.30 WIB-selesai

Deskripsi

Pada hari Kamis pukul 07.30 saya berkunjung di RA Muslimat NU Paesan. disana saya menjelaskan maksud kedatangan saya kepada kepala sekolah. Dan beliauapun sebenarnya merasa berat karena merasa sekolahan tersebut belum bagus seperti yang lain. Tapi tetap saya kuatkan karena saya ingin mengetahui model pengawasan orang tua yang menyekolahkan anaknya di RA tersebut.

Pukul 10.30 saya mendapati seorang guru yang sedang mau mengantarkan anaknya pulang ke Rumah. Ternyata anak tersebut bernama IR anak dari Bu RS kepala RA tersebut. Setelah pembelajaran anaknya selesai pasti beliau mengantarkan anaknya pulang ke Rumah dulu karena jam kerja beliau di sekolahan belum selesai kadang ada rapat IGRA atau yang lainnya. Tapi waktu itu saya tunggu pulangny kok lama. Ternyata IRnya mau ditinggal rewel akhirnya beliau memberi penjelasan kepada anaknya bahwa Ibu ada rapat nanti pulangny jam 13.00 WIB. Mas IR di Rumah menunggu sama Bapak dan adik ya... nanti pulangny Ibu belikan mainan, tapi yang milih Ibu ya.. akhirnya IR mau ditinggal terus Bu RS kembali ke sekolahan melanjutkan tugasnya.





CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Kamis / 9 Januari 2020

Tempat : di Rumah Bu Rislahah

Waktu : 16.00 WIB-selesai

Deskripsi

Sorenya pukul 16.00 WIB saya datang bermain ke Rumahnya Bu RS, disitu saya sambil menjelaskan tujuan saya untuk melakukan observasi terhadap kedisiplinan anaknya ketika di Rumah. Beliau mempersilahkan saya sambil berbincang-bincang.

Pada waktu itu saya mendapati IR ini sedang bermain asik dengan kakak dan adiknya. Terus Bu RS memanggilnya dan meminta tolong ambilkan celana adiknya dikamar karena adiknya pipis. Dia langsung bangkit dari tempat bermainnya terus masuk ke kamar Ibunya untuk mengambilkan celana adiknya dan memberikannya. Setelah diterima oleh Ibunya, Bu RS ngomong lagi Mas setelah bermain tolong langsung diberesi ya dan disapu dengan kaka juga. Irsyadpun menjawab dengan ucapan halus dan tidak memberontak. Dia menjawab iya bu.

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Ahad/ 5 Januari 2020
Tempat : di Rumah Bu Susilaningtyas
Waktu : 07.30 WIB-selesai
Deskripsi

Pukul 07.30 saya melihat Bu SS ini sedang membujuk anaknya untuk berangkat sekolah. Anaknya yang sudah berpakaian rapi ini rewel karena mau minta *gadget* yang buat main dia itu dibawa. Daripada anaknya yidak mau berangkat sekolah dan rewel dirumah akhirnya beliau ini mempersilahkan anaknya membawa *gadget*. Akhirnya si anak mau berangkat sekolah dan sampai disekolah Bu SS ngomong sama bu gurunya, beliau ngomong bahwa didalam tas, anaknya membawa *gadget* karena kalau tidak boleh bawa dia tidak mau sekolah dan nanti malah tambah rewel saja dirumah.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Ahad/ 5 Januari 2020
Tempat : di Rumah Bu Susilaningtyas
Waktu : 10.30 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 10.30 WIB penulis melihat anaknya bu SS yang bernama BY ini baru pulang sekolah. Namun, tidak langsung ganti baju dan menyopot sepatunya dulu tapi malah mengambil *gadget* yang dia bawa itu. Karena di Sekolah dia tidak menggunakan *gadget* tersebut oleh gurunya. Akhirnya baju dan sepatu dicopotkan rewang dirumahnya tersebut.

Bayu ini kurang memahami dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan dan ketika menggunakan tidak pernah dibatasi oleh orang tuanya. BY sepulang sekolah langsung bermain menggunakan *gadget* dan sambil makan jajan dari sekolahnya. Ketika jajan tersebut sudah habis dia malas membuang sampahnya.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Rabu/ 8 Januari 2020

Tempat : di Rumah Bu Eti Nova

Waktu : 07.30 WIB-selesai

Deskripsi

Hari Rabu pukul 07.30 saya bertemu dengan Bu ET ketika beliau sedang mengantarkan anaknya ke sekolah. Saya melihat anaknya tidak mau masuk ke kelas karena anaknya menginginkan membeli mainan dulu sebelum masuk kelas. Sedangkan beliaunya tidak mau menuruti kemauan anak tersebut. Akhirnya anaknya menangis dan memberontak.

Pukul 10.00 anak pulang sekolah dan sesampai di Rumah beliau memberikan *gadget* untuk anaknya agar bermain didalam rumah. Karena mau disambi menjahit. Tidak lama kemudian ada teman anaknya datang mau mengajak bermain keluar Bu ET tidak boleh.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Jumat/ 3 Januari 2020

Tempat : di Rumah Bu Eti Nova

Waktu : 09.30 WIB-selesai

Deskripsi

Jumat pukul 09.30 WIB peneliti mendapati Bu ET bersama anaknya bernama HI sedang bermain bersama teman HI. Pada waktu Hisyam bermain ada salah satu temannya yang mau meminjam dia tidak langsung memberikan kepada temannya tapi malah balik menghadap ke orang tuanya untuk meminta persetujuan bahwa temannya boleh meminjam tidak.

Disekolahun HI selalu mencari keberadaan orang tuanya ketika diberi kegiatan oleh gurunya. Dia belum bisa menyelesaikan kegiatan dengan sendiri. Karena sudah terbiasa kalau mau apa-apa dia harus ngomong dulu dengan Ibunya.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Rabu / 6 Januari 2020

Tempat : di Rumah Bu Iis

Waktu : 10.30 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 10.30 peneliti mendapati Bu IS bersama anaknya yang sedang memakai pakaian sekolah dan membawa tas. Beliau ini baru saja pulang dari menunggui anaknya disekolahan. Beliau mengantarkan anaknya sekalian menunggu anaknya pulang. Beliau ini tidak pernah meninggalkan anaknya sendirian.

Sepulang sekolah anaknya Bu IS merengek mau minta jajan dan bermain ke Rumah temannya yang dekat. Namun, tidak saya sangka beliau ini juga mengikuti anaknya kemana mau jajan dan mau kemana bermainnya selalu beliau turuti dan selalu dampingi. Karena beliau takut kalau anaknya keluar sendirian dan nanti kalau bermain dia selalu disalahkan oleh temannya.





CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Rabu / 6 Januari 2020

Tempat : di Rumah Bu Iis

Waktu : 13.30 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 13.30 peneliti kembali ke Rumah Bu IS dengan tujuan untuk mengamati kedisiplinan anaknya yang bernama WF. Ketika peneliti datang WF sedang dikamar menggunakan *gadget*. Pada saat itu baterai *gadgetnya* habis dia langsung nangis dan mau ngamuk. Akhirnya Bu IS berusaha menenangkan dan mengajaknya keluar untuk membelikan apa yang dia mau.



CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Selasa /5 November 2019

Tempat : di Rumah Bu Friska

Waktu : 13.30 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 13.30 saya bermain ke Rumah Bu FK, disana saya menjelaskan tujuan saya bermain ke Rumahnya untuk observasi dan mewawancarai beliau. Awalnya beliau tanya buat apa dan sedikit malu untuk diwawancarai. Setelah saya jelaskan panjang lebar beliau menyetujui. Awalnya saya bertanya dimana anak beliau yang bernama VN. Beliau menjawab oh ya dia sedang bermain sama temannya mba tapi kemana ya. Setelah itu saya ditinggal beliau sambil ngomong bentar dulu ya mba, saya manggil anakku dulu.

Seketika itu ternyata Bu FK ini sambil membawa ranting kayu pohon yang diacungkan sambil memanggil nama anaknya. Karena anaknya dari tadi dipanggil tidak mau pulang. Mungkin karena masih asik bermain, namun si orang tua tidak suka kalau anaknya bermain kesana-sana.

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal wawancara : Selasa /5 November 2019

Tempat : di Rumah Bu Friska

Waktu : 16.00 WIB-selesai

Deskripsi

Pukul 16.00 WIB peneliti keluar rumah sambil bermain ke Rumah tetangga belakang. Mendapati VN sedang bermain sepeda bersama temannya. Karena sifatnya VN yang terlalu polos dan penurut. Ada temannya yang mau meminjam lalu dia pinjamkan. Namun, dia malah dicurangi oleh temannya. VN disuruh jalan kaki sambil lari mengejar temannya yang pinjam sepeda. Eeh Ibunya melihat dan tidak terima, akhirnya beliau marah-marah VN.nya sambil dicubit pantatnya dan teman yang pinjam tersebut dimarahi betul.





Nomor : 0171/In.30/F.II/J.II.4/1/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 Januari 2020

Yth. KEPALA RA MUSLIMAT NU PAESAN
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DWIYANTI NUR SAFITRI

NIM : 2024115003

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

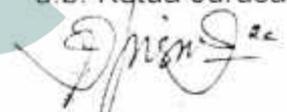
“MODEL PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 8 Januari 2020
a.n. Rektor
Dekan FTIK
u.b. Ketua Jurusan PIAUD,


Siti Mumun Muniroh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM : 2024115003
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 25 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karangdowo, Kedungwuni RT 10/ RW 04 No.06

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Shodiqin (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Hj. Siti Rochaeni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Karangdowo, Kedungwuni RT 10/ RW 04 No.06

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Mi Ws Karangdowo 01 lulus tahun 2009
2. SMP 2 KEDUNGWUNI lulus tahun 2012
3. MAS Hifal Banyurip Alit Pekalongan lulus tahun 2015
4. SI IAIN Pekalongan Prodi PIAUD angkatan 2015

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 Maret 2020

Pembuat



DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM. 2024115003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM : 2024115003
Jurusan : FTIK/PIAUD
E-mail address : didisugiharto06@gmail.com
No. Hp : 085726411547

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU PAESAN TAHUN 2019/2020.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2020



DWIYANTI NUR SAFITRI
NIM. 2024115003

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.